

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel RR, LAR, PAR, Jumlah KSM, dan Fasilitator Lapangan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo. Besar pengaruhnya yaitu 9,5 persen yang dimana bahwa perubahan yang terjadi pada variabel CCr untuk PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh variabel RR, LAR, PAR, Jumlah KSM, dan Fasilitator Lapangan, sedangkan sisanya 90,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa variabel RR, LAR, PAR, Jumlah KSM dan Fasilitator Lapangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013 diterima.
2. Variabel RR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dan memberikan kontribusi sebesar 4,33 persen terhadap CCr dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa RR secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.

3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dan memberikan kontribusi sebesar 1,57 persen terhadap CCr dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.
4. Variabel PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dan memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap CCr dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa PAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
5. Variabel Jumlah KSM secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dan memberikan kontribusi sebesar 7,08 persen terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara parsial

mempunyai pengaruh signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo diterima.

6. Variabel Fasilitator Lapangan secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013. Dan memberikan kontribusi sebesar 0,68 persen terhadap CCr dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Fasilitator Lapangan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo ditolak.
7. Berdasarkan koefisien determinasi parsial sebesar 7,08 persen, maka variabel Jumlah KSM merupakan variabel yang memberikan kontribusi paling besar atau dominan terhadap CCr pada PNPM Mandiri Kabupaten Sidoarjo selama periode bulan November tahun 2012 sampai dengan bulan Oktober tahun 2013.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, telah disadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. PNPM Mandiri Perkotaan yang menjadi objek penelitian hanya meliputi wilayah Kabupaten Sidoarjo saja.
2. Jangka waktu periode penelitian yang digunakan hanya terbatas pada periode bulan November 2012 sampai dengan bulan Oktober 2013.

3. Jumlah komponen indikator pinjaman bergulir yang dikaji dalam penelitian ini hanya mencakup *Repayment Rate (RR)*, *Loan To Asset Ratio (LAR)*, *Portfolio At Risk (PAR)*, Jumlah KSM, dan Fasilitas Lapangan.

5.3 Saran

Perlu disadari bahwa hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya masing-masing mengandung banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingnya dengan hasil penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Bagi PNPM Mandiri Perkotaan Kabupaten Sidoarjo
 - a. Disarankan, PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo memperhatikan variabel yang digunakan, terutama meningkatkan variabel yang mempunyai pengaruh yang signifikan seperti Jumlah KSM dan LAR.
 - b. Untuk variabel Jumlah KSM yang memberikan kontribusi yang paling tinggi yaitu sebesar 7,08 persen dimana Jumlah KSM merupakan variabel yang paling dominan terhadap CCr, maka PNPM Mandiri Perkotaan di Kabupaten Sidoarjo yang menjadi sampel penelitian ini sebaiknya dapat meningkatkan Jumlah KSM dengan cara memberikan sosialisasi tentang fasilitas pinjaman yang diberikan PNPM Mandiri, sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk meminjam dana bergulir guna meningkatkan pendapatan. Pendapatan meningkat dan CCr pun juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti lain.

Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya juga melakukan penambahan jenis variabel bebas lain yang variatif seperti Kualitas UPK yang juga dapat mempengaruhi beberapa variabel dalam penelitian yang akan mendatang guna menambah luasan ilmu pengetahuan mahasiswa terhadap dunia perekonomian. Adapun jangka waktu penelitian dan cakupan PNPM Mandiri yang menjadi objek penelitian dapat juga diperluas, sehingga hasil penelitian dapat lebih valid dan aplikatif dalam penerapannya dalam program penyaluran dana bergulir di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Ramli, 2011 “*Analisis Pengembalian Dana Bergulir Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kota Makasar (Studi Khusus BKM”Maccini Salewangang” Kelurahan Maccini Kecamatan Makasar)*” (<http://jurnaljam.ub.ac.id>, diakses 06 Maret 2014)
- Arfan Ikhsan. 2008 *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Artikel tanpa nama “*Sejarah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*” (http://www.pnpm-mandiri.org/index.php?option=com_content&view=article&id=162&Itemid=301, diakses 29 September 2013)
- Artikel tanpa nama “*Si ROY LAPAR, Sang Indikator PNPM*” (<http://www.p2kp.org/wartaarsipdetil.asp?mid=3136&catid=2&>, diakses 1 Oktober 2013)
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lincoln Arsyad. 2008. *Lembaga Keuangan Mikro institusi, kinerja, dan sustainabilitas* .Edisi Pertama. Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Modul khusus komunitas BKM/UP-UP PINJAMAN BERGULIR (http://www.p2kp.org/pustaka/files/Petunjuk_teknis_2012/Petunjuk_Teknis_Pinjaman_Bergulir.pdf, diakses 10 oktober 2013)
- Prita Permata Putri Pertiwi, 2012“*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR terhadap Efisiensi biaya pada bank pembangunan daerah di jawa dengan menggunakan Stochastic Frontier*”skripsi
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 “*Tentang Lembaga Keuangan Mikro*” (www.hukumonline.com, diakses 15 Oktober 2013)